

ABSTRAK

Kampung Tenun Ulos HutaRaja berkembang menjadi kampung yang mengandung nilai budaya khususnya untuk kebudayaan masyarakat batak dan dilakukan penataan kembali dengan melengkapi berbagai infrastruktur dan beberapa fasilitas seperti air bersih sanitasi, lanskap menarik, dan memberikan pelatihan kepada penduduk setempat sehingga sekaligus dapat memajukan sumber daya manusia Kampung Tenun Ulos Huta Raja. penelitian kuantitatif. Diambilnya populasi di sini untuk memperoleh data yang diinginkan lalu dibuatlah kesimpulan yang didasarkan pada data data tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:108), populasi ialah seluruh subjek penelitian. Didalam riset ini yang merupakan populasi ialah pekerja penenun ulos Desa Lumban, Suhi Suhi Kabupaten Samosir, Huta Raja, yang berjumlah 60 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data, bisa diperoleh informasi bahwasanya hasil pengujian t untuk variabel tingkat pendidikan (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,795 dan nilai signifikansi 0,430. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,795 < 1,99$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,430 > 0,05$. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial bahwa hipotesis pertama ditolak yang berarti ada pengaruh negatif dan signifikan antara tingkat pendidikan (X_1) terhadap produktivitas kerja dikampung Ulos. Kemudian, untuk variabel pelatihan masyarakat (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,875 dan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,875 > 1,99$) serta nilai signifikansi di taraf $\alpha = 5\%$ ialah $0,00 < 0,05$. Jadi, jika didasarkan pada hipotesis yang diujikan dengan parsial dapat dikatakan bahwasanya hipotesis ke-2 diterima artinya memiliki pengaruh baik dan jelas diantara pelatihan masyarakat (X_2) terhadap produktivitas kerja dikampung Ulos.

Kata kunci : pendidikan, pelatihan masyarakat, produktivitas kerja

ABSTRACT

Kampung Tenun Ulos Huta Raja developed into a village that contains cultural values, especially for the culture of the Batak people and was rearranged by completing various infrastructures and several facilities such as clean water and sanitation, attractive landscapes, and providing training to local residents so, at the same time they can advance the village's human resources. Ulos Huta Raja weaving. This study uses quantitative research. Population collection here to get the desired data to then draw a conclusion from the data obtained. According to Suharsimi Arikunto (2010: 108), the population is the entire research subject. In this study, the population was the ulos weavers of Huta Raja, Lumban Suhi-suhi Village, Samosir Regency, totaling 60 people. If its based from the data processing result, it can be seen that the results of the t test for the education level variable (X1) show a tcount of 0.795 and a significance value of 0.430. Thus $t_{count} > t_{table}$ ($0.795 < 1.99$) and the significance value at the level $\alpha = 5\%$ is $0.430 > 0.05$. So based on the hypothesis testing criteria partially that the first hypothesis is rejected which means there is a negative and significant effect between the level of education (X1) on work productivity in Ulos village. Then, for the community training variable (X2) it shows a tcount of 4.875 and a significance value of 0.000. Thus $t_{count} > t_{table}$ ($4.875 > 1.99$) and the significance value at the level $\alpha = 5\%$ is $0.00 < 0.05$. So based on the hypothesis testing criteria partially that the second hypothesis is accepted which means there is a positive and significant effect of community training (X2) on work productivity in Ulos village.

Keywords: education, community training, work productivity